



EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini
 ISSN: 2685-6409 (Online) 1693-5284 (Print)

Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail: edukid@upi.edu
 website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/edukid>

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI TEKNIK KOLASE BAHAN BIJI-BIJIAN

Oleh :

Siti Arafatul Fatihah, Ine Nirmala, Feronica Eka Putri
 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas Agama Islam
 Universitas Singaperbangsa Karawang
 Indonesia
 e-mail: arafatulsitis@gmail.com
 DOI: 10.17509/edukids.v19i1.43267

Abstrak: Minat belajar penting untuk ditumbuhkan dan dikembangkan pada anak agar anak tertarik dan termotivasi dalam belajar. Teknik kolase menjadi salah satu aktivitas dalam meningkatkan minat belajar pada anak. Penelitian ini bertujuan guna menaikkan keinginan belajar anak melalui pengajaran yang menggunakan teknik kolase dengan materi biji-bijian bagi anak berumur 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di PAUD Gerda Desa Kerasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang, dengan subjek penelitian 10 anak kelompok B usia 5-6 tahun. Penelitian ini memakai perlakuan kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana satu siklus terdiri 4 komponen, yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Analisis data memakai metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi awal hanya 35,6% rata-rata kelas, dan dilakukan tindakan pada siklus 1 sehingga terjadi peningkatan sebesar 56,3% dalam minat belajar anak. Peningkatan yang terjadi belum memenuhi target maka perlu dilaksanakan perlakuan di siklus II. Hasilnya, minat belajar anak meningkat menjadi 71,25% setelah melakukan tindakan pada siklus II. Dengan demikian teknik kolase dari bahan biji-bijian dapat menaikkan keinginan belajar pada siswa kelompok B di PAUD Gerda.

Kata kunci: minat belajar anak, teknik kolase, anak usia dini

***Abstract:** Interest in learning is very important to be grown and developed in children so that children are interested and motivated in learning. Collage technique is one of the activities in increasing interest in learning in children. The purpose of this study was to increase children's interest in learning with learning activities using collage techniques with grains for children aged 5-6 years. This research was conducted at PAUD Gerda Kerasari Village, Pangkalan District, Karawang Regency, with the research subjects as many as 10 children in group B aged 5-6 years. This research method uses classroom action which consists of 2 cycles, where one cycle consists of 4 components, which include planning, action, observation, and reflection. Data analysis used qualitative and*

quantitative methods. The results showed in the initial conditions only 35.6% of the class average, and action was taken in cycle I so that there was an increase of 56.3% in children's interest in learning. The increase that occurred did not meet the target so that action was taken in cycle II. From the results of the assessment of children's learning interest increased to 71.25% after taking action in cycle II. Thus, the collage technique from grains can increase interest in learning in children aged 5-6 years group B in PAUD Gerda.

Keywords: children interest in learning, collage technique, early childhood

Copyright (c) 2021 Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

Received January 15th 2022, Accepted March 28th 2022, Published April 1th 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah tahapan pendidikan yang mendahului pendidikan Sekolah Dasar (SD). Hal ini ditujukan untuk anak umur 0-6 tahun dan dicapai lewat pengajaran yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani dalam rangka mempersiapkan anak untuk pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dengan memberikan Pendidikan yang layak dan sesuai dengan setiap keunikan anak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya.

Tujuan penting PAUD ialah guna melatih anak-anak mengembangkan minat. Minat adalah kecenderungan individu permanen untuk antusias terhadap bidang studi atau topik tertentu dan bersedia mempelajari isinya (Winkel, 1996). Jadi, minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa pemahaman subjek terhadap item yang menjadi sasaran adalah karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan emosi kesenangan sehingga

menyebabkan subjek tertarik pada objek tersebut. Pentingnya meningkatkan keinginan belajar bagi anak usia dini karena akan mempengaruhi kualitas belajar pada anak itu sendiri (Khasanah & Ichsan, 2019). Kualitas belajar anak berkembang dengan baik itu karena ada minat belajar dalam dirinya, begitupun sebaliknya (Nuryana & Reza, 2014). Tugas pendidik yaitu harus menumbuhkan minat belajar pada anak dengan metode dan media yang menarik supaya anak tidak bosan pada kegiatan di kelas, dengan demikian perkembangan anak usia dini dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tingkat usianya.

Anak-anak merupakan mas keemasan guna menerima bermacam pengetahuan. Tugas Orang tua dan pendidik harus memberikan konten yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan anak melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, memastikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung pada tingkat yang sesuai usianya serta berguna bagi kehidupan anak ketika dewasa nanti (Luciana, 2015).

Pembelajaran di PAUD bersifat unik karena didasarkan pada aktivitas pertumbuhan dan perkembangan seperti nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, linguistik, sosial emosional, dan tugas artistik (Husnah, 2018). Kemampuan anak-anak untuk

mengoordinasikan kemampuan motorik nyata atau fisik mereka adalah salah satu bakat mereka yang meningkat pesat. Perkembangan motorik meliputi seluruh aspek potensi tumbuh kembang anak yang dapat digerakkan oleh seluruh tubuh; Gerakan pada anak tergantung pada perkembangan fisik dan saraf. Salah satu latihan yang membantu balita meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu memakai teknik kolase, dengan latihan montase, anak-anak akan mempersiapkan kejelian, pengetahuan sebelumnya, ketepatan, kerjasama, dan melatih perkembangan tangan (Claudia et al., 2018). Dengan mempersiapkan perkembangan lengan pada anak, perkembangan tangan pada anak akan dibiasakan dengan hal-hal yang bermanfaat. Kemampuan yang terkoordinasi dengan baik juga dapat mendorong keahlian di usia dini (Parwoto, 2017).

Pentingnya memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan wawasan anak mengingat banyak hipotesis yang menyatakan bahwa remaja berada pada tahap penalaran substansial sehingga dalam siklus teori maka anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, anak senang untuk memotivasi, dan mengembangkan perasaan tertarik (Indraswari, 2012). Dalam kegiatan belajar sehari-hari yang tidak mengacu anak secara menyeluruh akan membuat kegiatan belajar yang melelahkan bagi anak. Dengan alasan bahwa setiap hari kegiatan pembelajaran tetap sama tidak menggunakan metode dan media yang menarik dan menantang bagi anak (Tatminingsih, 2019).

Pengembangan kreativitas anak usia dini merupakan kegiatan bermain dengan kegiatan anak pada unsur seni. Sedangkan bermain adalah hak dan kebutuhan bagi setiap anak (Astuti et al., 2022). Bermain merupakan naluri setiap anak usia dini, yang mengambil bagian dalam pengembangan minat bagi anak dengan

tujuan bisa mengatasi masalah di setiap periode perubahan mental anak.

Ada beberapa penelitian yang relevan yaitu, pertama penelitian dengan judul Peningkatan Kreativitas melalui Teknik kolase pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Insan Madani Tahun Ajaran 2017/2018 oleh Azuratul Husna, perbedaan penelitiannya yaitu penelitian diatas meningkatkan kreativitas melalui teknik kolase sedangkan peneliti meningkatkan minat belajar melalui teknik kolase (Fardiah et al., 2019). Kedua penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak melalui Media Gambar oleh Dewi Nurhasanah dan Fadlilah Aisyah Amini, perbedaan penelitiannya yaitu penelitian diatas menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan peneliti menggunakan teknik kolase. Selanjutnya penelitian dengan judul Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembiina Gunungsitoli Selatan T.P. 2014/2015 oleh Natali Purba dan Mariana Larosa, perbedaan penelitiannya yaitu peneliti diatas menggunakan teknik kolase dari bahan plastik bekas jajanan, sedangkan peneliti menggunakan teknik kolase dari bahan biji-bijian.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Gerda Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang. Setelah peneliti melakukan pengamatan pada anak kelompok B yaitu sebanyak 10 siswa, dengan 6 laki-laki dan 4 perempuan di PAUD Gerda, penulis menemukan beberapa faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa yaitu perangkat yang dipakai monoton sehingga tidak menarik minat anak, teknik yang digunakan kurang tepat, materi yang diberikan melelahkan bagi anak-anak, dan suasana kelas yang kurang kondusif, beberapa faktor tersebut tidak mendorong minat belajar untuk anak-anak sehingga membuat jenuh dan melelahkan.

Peneliti harus menemukan solusi untuk mengatasi penyebab rendahnya minat belajar pada anak, maka dibutuhkan metodologi kemajuan yang pas bagi siswa dan peningkatannya dapat selaras pada kemajuan anak usia dini. Cara yang dipakai mesti selaras dengan keinginan siswa disetiap kegiatannya.

Metodologi yang digunakan diselaraskan dengan kualitas pengajaran di PAUD, khususnya dengan permainan strategi-strategi mendorong serta menumbuhkan kualitas anak dalam belajar dan mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan belajar tersebut agar bisa berbagi pengalaman bermanfaat, selain itu diperlukan motivasi anak agar kedua faktor tersebut benar-benar memberikan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak melalui metode kolase dengan bahan alam (Fitri & Mayar, 2020).

Kolase adalah teknik artistik di mana beragam bahan (kertas, kayu, dan kain) direkatkan ke permukaan gambar (Depdiknas, 2001). Dari sini, dapat dikatakan bahwa kolase adalah kegiatan artistik yang melibatkan bahan yang berbeda selama bahan-bahan ini dapat digabungkan atau disatukan menjadi sebuah karya yang sempurna sehingga dapat membuat perasaan sensasi terhadap individu yang membuatnya. Kegiatan menempel atau kolase ini menarik minat anak-anak karena mereka bisa meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuai mereka (Moeslichatoen dalam Mulyani, 2017: 71).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak melalui penggunaan metode kolase biji-bijian, serta meningkatkan kemampuan anak dalam menyelesaikan kolase dengan baik, mandiri, tepat waktu, dan ceria atau antusias dalam melaksanakan tugas belajar.

METODE

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan untuk melakukan

penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada 2 tahap yang setiap siklus ada 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi, dan proses pelaksanaan diulang untuk memperoleh temuan terbaik.

Penelitian dilakukan secara kooperatif, dengan peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengajar kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan. Penyelidikan ini dilakukan di Kp. Geredeg RT 006 RW 002, Desa Kertasari, Kec. Pangkalan, Kab. Karawang, Jawa Barat 41362. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01-26 Maret 2021. Partisipan penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun dari kelompok B PAUD Gerda yang berjumlah sepuluh anak, enam laki-laki dan empat perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar anak. Pendekatan pengumpulan data meliputi mengamati anak di tempat kerja dan mendokumentasikannya, serta teknik pengolahan data yang meliputi analisis data kualitatif.

Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data observasional yang dikumpulkan pada setiap siklus pembelajaran. Data pada lembar observasi dikumpulkan melalui observasi anak-anak yang terlibat dalam kegiatan belajar. Pengamatan ini digunakan untuk memvalidasi metode untuk meningkatkan minat belajar anak melalui penggunaan teknik kolase. Langkah evaluasi mencari fitur seperti pengisian kolase secara mandiri, rapi, sesuai jadwal, dan dengan minat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama sebelum melakukan Penelitian direncanakan dengan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan pada saat pra-observasi subjeknya adalah "Tanaman" dan subtema "Buah". Pendidik kemudian membuat alat

dan sumber daya untuk digunakan. Selain itu dengan melakukan tindakan, pendidik memperjelas agenda yang dilaksanakan, pendidik memperjelas tema serta memberi pertanyaan tentang tema "Tanaman" subtema "Buah", pendidik menjelaskan nama dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini, dan pendidik menjelaskan nama dan materi pada kegiatan ini serta menjelaskan tentang kegiatan kolase.

Pada saat pengamatan (*observation*) dari 10 siswa pada aktivitas kolase dengan bahan biji-bijian, beberapa anak minta pertolongan untuk menempel, penempatan biji-bijian pada kertas masih ada yang tidak tersusun rapi, dan anak-anak kurang semangat dalam melakukan kegiatan kolase ini.

Tabel 1. Lembar Observasi Pra Siklus

Nama	Mandiri	Rapi	Tepat Waktu	Semangat
AA	BB	BB	BB	BB
AP	MB	MB	MB	BB
HU	BB	BB	BB	BB
MF	BB	BB	BB	BB
MP	BB	BB	BB	BB
MR	MB	MB	MB	MB
NC	BB	BB	BB	BB
RI	BB	BB	MB	BB
SE	BSH	MB	MB	MB
SM	MB	MB	MB	MB

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 2. Presentase Observasi Pra Siklus

No	Nama	Indikator				Total (%)	
		1	2	3	4		
1	AA	1	1	1	1	4	25%
2	AP	2	2	2	1	7	43,8%
3	HU	1	1	1	1	4	25%
4	MF	1	1	1	1	4	25%
5	MP	1	1	1	1	4	25%
6	MR	2	2	2	2	8	50%
7	NC	1	1	1	1	4	25%
8	RI	1	1	2	1	5	31,2%
9	SE	3	2	2	2	9	56,2%
10	SM	2	2	2	2	8	50%
Total		15	14	15	13		
Presentase		37,5%	35%	37,5%	32,5%		35,6%

Refleksi (*reflection*) dari hasil presentase pra siklus dapat diketahui peningkatan keinginan belajar siswa lewat agenda teknik kolase berbahan biji-bijian masih kurang. Dapat dilihat bahwa minat belajar anak kemampuan anak mengisi kolase secara mandiri masih banyak yang belum berkembang, ada 6 siswa belum berkembang, 3 siswa mulai berkembang, dan 1 siswa berkembang sesuai harapan. Kemampuan anak mengisi kolase dengan rapi terdapat 6 orang anak belum berkembang, dan 4 orang anak mulai berkembang. Kemampuan anak dalam mengisi kolase tepat waktu terdapat 5 siswa belum berkembang, dan 5 siswa mulai berkembang. Sedangkan kemampuan anak mengisi kolase dengan semangat terdapat 7 siswa belum berkembang, dan 3 siswa mulai berkembang.

SIKLUS I

Hasil dari pengamatan dalam menaikkan keinginan belajar pada anak usia dini melalui teknik kolase dengan

menggunakan bahan biji-bijian yang ditempel kedalam gambar yang telah disediakan di kertas HVS terdapat peningkatan yang baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Anak Usia 5-6 Tahun Siklus I

Kriteria Capaian	Indikator			
	1	2	3	4
BSB	0	0	1	0
BSH	4	4	4	6
MB	4	3	2	2
BB	2	3	3	2
Jumlah	10	10	10	10

Tabel 4. Presentase Minat Belajar Anak Pada Siklus I

Refleksi pada siklus I dapat diketahui bahwa peningkatan minat belajar melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan biji-bijian di PAUD Gerda Desa Kertasari Kec. Pangkalan Kab. Karawang, kemampuan anak saat mengisi kolase secara mandiri terdapat kenaikan menjadi 4 orang anak (40%) berkembang sesuai harapan, mulai berkembang 4 orang anak (40%), dan belum berkembang 2 orang anak (20%). Kemampuan anak mengisi kolase dengan rapi terdapat kenaikan menjadi 4 orang anak (40%) berkembang sesuai harapan, mulai berkembang 3 orang anak (30%), dan belum berkembang 3 orang anak (30%). Kemampuan anak mengisi kolase dengan tepat waktu terdapat kenaikan menjadi 1 anak (10%) berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 4 anak (40%), mulai berkembang 2 anak (20%), dan belum berkembang 3 anak (30%). Sedangkan kemampuan anak mengisi kolase dengan semangat terdapat kenaikan

menjadi 6 anak (60%) berkembang sesuai harapan, mulai berkembang 2 anak (20%), dan belum berkembang 2 orang anak (20%).

Berdasarkan hasil analisa kegiatan menaikkan keinginan studi siswa melalui teknik kolase pada siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar berjalan baik, meskipun beberapa anak belum menuntaskan tugasnya secara sempurna. Anak-anak perlu melaksanakan tugas mengisi kolase dengan sempurna, meskipun beberapa anak kurang rapi dalam mengisi kolase. Melalui kegiatan kolase yang menggunakan bahan biji-bijian anak-anak senang dan antusias karena biji-bijian memiliki beragam bentuk dan warna sehingga anak lebih tertarik dan memberikan motivasi dengan pelaksanaan pembelajaran ini.

SIKLUS II

Hasil dari pengamatan dalam meningkatkan minat belajar pada anak-anak usia dini dengan teknik kolase

No	Nama	Indikator				Total (%)
		1	2	3	4	
1	AA	2	2	3	3	10 62,5%
2	AP	3	3	4	3	13 81,25%
3	HU	1	1	1	1	4 25%
4	MF	2	2	3	2	9 56,2%
5	MP	2	1	1	3	7 43,7%
6	MR	3	3	3	2	11 68,7%
7	NC	2	2	2	3	9 56,2%
8	RI	1	1	1	1	4 25%
9	SE	3	3	3	3	12 75%
10	SM	3	3	2	3	11 68,7%
Total		2	2	2	2	
		2	1	3	4	
Presentase		55	52,	57,	60	56,3 %
		%	5%	5%	%	

dengan menggunakan bahan biji-bijian yang ditempel kedalam gambar yang telah disediakan di kertas HVS terdapat peningkatan yang sangat baik.

Tabel 5. Rekapitulasi Analisis Anak Usia 5-6 Tahun Siklus II

Kriteria Capaian	Indikator			
	1	2	3	4
BSB	2	0	1	1
BSH	6	7	7	8
MB	2	2	1	1
BB	0	1	1	0
Jumlah	10	10	10	10

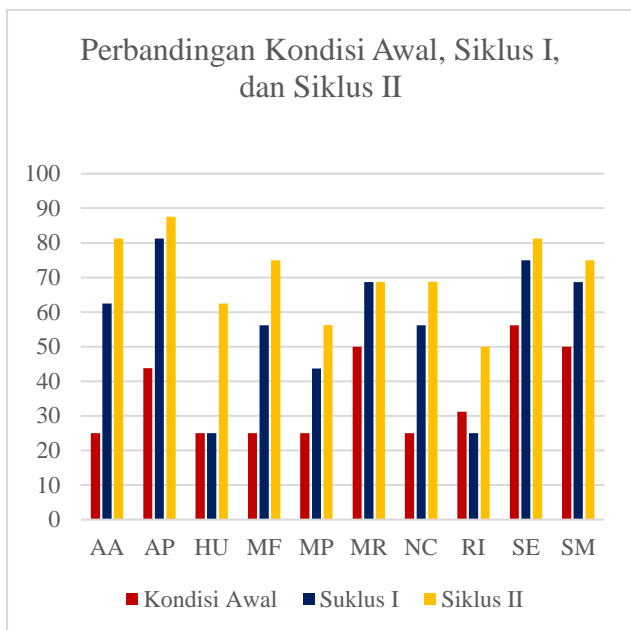
Tabel 6. Presentase Minat Belajar Anak Pada Siklus II

No	Nama	Indikator				Total (%)
		1	2	3	4	
1	AA	3	3	3	4	13 81,25%
2	AP	4	3	4	3	14 87,5%
3	HU	2	2	3	3	10 62,5%
4	MF	3	3	3	3	12 75%
5	MP	3	2	1	3	9 56,25%
6	MR	3	3	3	3	12 68,7%
7	NC	3	3	2	3	11 68,75%
8	RI	2	1	3	2	8 50%
9	SE	4	3	3	3	13 81,25%
10	SM	3	3	3	3	12 75%
Total		30	26	28	30	
Presentase		75%	65%	70%	75%	71,25 %

Refleksi pada siklus II bisa dilihat ada peningkatan minat belajar melalui agenda kolase melalui menggunakan bahan biji-bijian di PAUD Gerda Desa Kertasari Kec. Pangkalan Kab. Karawang, kemampuan anak dalam mengisi kolase secara mandiri terdapat kenaikan menjadi 2 orang (20%) berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 6 orang (60%), dan mulai berkembang 2 orang (20%). Kemampuan anak mengisi kolase dengan rapi terdapat kenaikan menjadi 7 orang (70%) berkembang sesuai harapan, mulai berkembang 2 orang (20%), dan

belum berkembang 1 orang (10%). Kemampuan anak mengisi kolase dengan tepat waktu terdapat kenaikan menjadi 1 orang (10%) berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 7 (70%), mulai berkembang 1 orang (10%), dan belum berkembang 1 orang (10%). Sedangkan kemampuan anak mengisi kolase dengan semangat terdapat kenaikan menjadi 6 orang (60%) berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 8 orang (80%), dan mulai berkembang 1 orang (10%).

Dalam siklus II ini persiapan perencanaan sudah sesuai yang dibutuhkan anak pada saat kegiatan berlangsung. Aktivitas yang dilakukan anak-anak sudah sesuai dengan teknik kolase dari bahan biji-bijian dan berjalan dengan lancar. Anak-anak semangat dan aktif dalam melaksanakan kegiatan kolase ini, anak-anak juga tertarik karena bahan yang digunakan beragam, berbagai macam bentuk dan warna, menempelkan serta menyusunnya dengan sabar. Anak-anak senang dan termotivasi melakukan kegiatan ini sehingga berlomba untuk menghasilkan karya yang bagus. Sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan belajar anak dengan kolase sangat baik daripada kegiatan yang seperti biasa dilaksanakan sebelumnya.



Gambar 1. Diagram Perbandingan dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak

Kenaikan keinginan studi pada anak melalui teknik kolase dengan menggunakan bahan biji-bijian di PAUD Gerda Desa Kertasari Kec. Pangkalan Kab. Karawang mengalami peningkatan yang sangat baik, dari keadaan awal, siklus I dan siklus II. Pada keadaan awal hanya 35,6% rata-rata kelas. Dan dilaksanakan perlakuan di siklus I sehingga mengalami kenaikan sebesar 56,3% rata-rata kelas dalam minat belajar anak. Tetapi dalam kenaikan itu tidak sesuai target yang ditentukan sehingga mengakibatkan untuk melakukan tindakan terhadap siklus II. Dari hasil penilaian minat belajar anak meningkat menjadi 71,25% rata-rata kelas, dan nilai tertinggi didapatkan oleh AP terlihat anak lebih aktif, fokus, tertarik serta semangat dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.



Gambar 2. Anak mengisi kolase gambar jeruk dengan biji jagung
(Sumber: Siti Arafatul Fatimah, Senin 06 September 2021)



Gambar 3. Anak mengisi kolase gambar pisang dengan beras yang diwarnai
(Sumber: Siti Arafatul Fatimah, Jumat 10 September 2021)

Berdasarkan hasil pengamatan dalam meningkatkan minat belajar pada siswa lewat teknik kolase memakai biji-bijian yang dilakukan pada anak kelompok B PAUD Gerda Desa Kertasari Kec. Pangkalan Kab. Karawang memberikan pengaruh baik bagi anak usia 5-6 tahun. Minat belajar anak kelompok B di PAUD Gerda sebelum kegiatan pembelajarannya menggunakan teknik kolase dengan bahan biji-bijian termasuk pada kriteria kurang, bisa dilihat dari pelaksanaan tahapan

teknik kolase yang diberikan kepada anak (Oktarina et al., 2020).

Hal ini disebabkan melalui teknik kolase dengan bahan biji-bijian sebagai media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak, karena metode membuat kolase dalam kegiatan belajar anak akan mendapatkan motivasi, dan media ini akan menarik minat anak untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Penggunaan media kolase mungkin sederhana untuk diterapkan pada anak-anak atau dapat menjadi tantangan bagi pendidik anak usia dini. Pendidik mengisi kolase dengan tepat, kemudian anak mengerjakannya dan mengulangi proses tersebut berkali-kali agar anak mampu melakukan aktivitas mengisi kolase dengan baik dan rapi (Akmal, 2020).

Kemampuan anak dalam mengisi kolase tepat waktu dilaksanakan dengan baik oleh anak-anak, maka kegiatan dari awal sampai akhir anak harus fokus dalam mengerjakan kegiatan ini dan dengan bahan biji-bijian anak-anak jadi tertarik dan fokus untuk melaksanakan kegiatan (Damayanti & Aini, 2020). Kemampuan anak dalam mengisi kolase secara mandiri serta kemampuan anak dalam mengisi kolase dengan semangat juga dapat dilaksanakan dengan baik, dengan kegiatan mengisi kolase dengan bahan biji-bijian anak-anak dapat mandiri, meskipun pada awal kegiatan anak-anak masih terlihat kebingungan dan masih meminta bantuan guru, tetapi setelah dilakukan kegiatan yang berulang-ulang anak-anak jadi terbiasa dan mandiri dalam melaksanakan kegiatan kolase tersebut (Afrianti et al., 2018).

Dalam kegiatan kolase ini anak-anak juga menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengerjakannya, dengan didukung oleh bahan-bahan yang bermacam-macam biji-bijian anak-anak jadi lebih tertarik dalam melakukannya, sehingga kegiatan kolase ini dapat memotivasi anak, menyenangkan dan menggugah minat anak dalam kegiatan

pendidikan (Nengsi & Eliza, 2019). Hal ini juga dikuatkan oleh temuan-temuan dari investigasi sebelumnya, khususnya Purba & Larosa (2016) yang merupakan salah satu upaya meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan teknik kolase. Karena hal ini dapat mendorong untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat pada pendidikan anak usia dini dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis sekolah. Kolase juga dapat meningkatkan kreativitas dan dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan melakukannya secara langsung Mayesky (Raihanah et al., 2018).

Hal ini selaras dengan pendapat Sudjana (2009: 2) pemakaian alat peraga mendiversifikasi metode pengajaran guna menghindari kebosanan anak, daripada hanya mengandalkan komunikasi verbal.

SIMPULAN

Minat belajar adalah kemauan dalam mengikuti pembelajaran, aktif dan tertarik dalam materi pembelajaran sehingga menimbulkan perasaan senang tanpa paksaan. Dengan teknik kolase minat belajar anak dapat meningkat dengan baik, kemauan anak untuk belajar, keterlibatan anak dalam proses pendidikan, ketertarikan anak dalam materi pembelajaran dapat meningkat dengan optimal sehingga dapat menimbulkan perasaan senang dalam diri anak.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi awal hanya 35,6% rata-rata kelas, dan dilakukan tindakan pada siklus I sehingga terjadi peningkatan sebesar 56,3% dalam minat belajar anak. Peningkatan yang terjadi belum memenuhi target sehingga dilakukan tindakan pada siklus II. Dari hasil penilaian minat belajar anak meningkat menjadi 71,25% setelah melakukan tindakan pada siklus II. Dengan demikian teknik kolase dari bahan biji-bijian dapat meningkatkan minat belajar pada anak

usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD Gerda.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, S., Daulay, M. I., & Asilestari, P. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.6>
- Akmal, A. (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 8–17. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5250](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5250)
- Astuti, I. Y., Amir, R., & Alam, K. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase di TK Aba Ngadipuro 1 Kab. Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Belajar*, 3(1), 84–91. Diambil dari <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/174>
- Cllaudia, E. S., Wdiastuti, A. A., & Kurniawan, M. (2018). Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 65–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.4.1.65-77>
- Depdiknas. (2001). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fardiah, F., Murwani, S., & Dhieni, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.254>
- Fitri, D. H. A., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1011–1017. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.563>
- Husnah, A. (2018). *Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Kolase pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Insan Madani Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Medan. UIN Sumatera Utara.
- Indraswari, L. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24036/1633>
- Khasanah, Y. N., & Ichsan, I. (2019). Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 69–84. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-07>
- Luciana, C. V. (2015). Hubungan Peranan Orang Tua terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i1.9282>
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nengsi, M. I., & Eliza, D. (2019). Pelaksanaan Pengembangan

- Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak dalam Konteks Alam Takambang Jadi Guru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 28–40.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.32>
- Nuryana, E., & Reza, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Kertas Berwarna pada Kelompok Bermain Putra Bangsa Dlanggu. *PAUD Teratai*, 3(3), 1–7. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/8259/3855>
- Oktarina, A., Sa'idy, S., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200.
<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7408>
- Parwoto, P. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Collaborative Problem Based Learning (CPBL) terhadap Kreativitas Anak dalam Bermain Komputer. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 97–116.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.111.07>
- Purba, N., & Larosa, M. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan T.P. 2014/2015. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 1–28.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.101.01>
- Raihanah, S., Sobarna, A., & Suhardini, A. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Raudatul Athfal Melalui Teknik Kolase (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Anak Usia 4-5 Tahun di YA Ibna Cimahi). *Prosiding Pendidikan Guru Paud*, 4(2), 130–136.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.12354>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatminingsih, S. (2019). Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 183.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.